

**EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH  
PADA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA SIRAJUL HUDA  
DI KABUPATEN PIDIE JAYA****Erianti<sup>1</sup>, Murniati, AR<sup>2</sup>, Niswanto<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh<sup>2</sup>Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh Indonesia

Koresponden: eriantiza42@gmail.com

**ABSTRACT:** *Financing is one of the factors that influence the improvement of the quality of education. The purpose of this study is to figure out the effectiveness of the of School Operational Assistance financing in 1) the relevance of BOS financing; 2) Continuity of BOS financing; 3) Monitoring of BOS financing; 4) support and resistance of BOS financing at Sirajul Huda private Islamic Junior High School of Pidie Jaya. This study used the descriptive method with a qualitative approach. Data collection were done through observation, interviews and documentation study. The subjects of the study were headmaster, committees, teachers and treasurer. The results showed that: 1) the BOS funding had already relevant to BOS technical instructions. It can be seen from the RKAM and RKM drafting; 2) the continuity of BOS Financing at Sirajul Huda Private Islamic Junior High School of Pidie Jaya has not been maximal. It can be seen from the distribution time of BOS funds that are not in accordance to rules and regulations; 3) The BOS funding Monitoring was already done well. It can be seen from supervision by the District Monitoring Team that has been worked optimally, and 4) the BOS financing supporting at Sirajul Huda private junior high school has not been optimal. It can be seen from the less available of human resources. However, the inhibiting factors of the BOS financing at Sirajul Huda islamic private junior high school is still there. It can be seen from the lack of financing and have no other funding sources.*

**KEYWORDS:** *effectiveness, financing, and school operational assistance*

**ABSTRAK:** Pembiayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas pembiayaan BOS dalam: 1) Relevansi pembiayaan BOS; 2) Kontinuitas pembiayaan BOS; 3) Pengawasan pembiayaan BOS; 4) Dukungan dan hambatan pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda di Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui; observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, komite, guru dan bendahara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembiayaan BOS sudah relevan dengan petunjuk teknis BOS. Hal ini dapat dilihat dari tersusunnya RKAM dan RKM; 2) Kontinuitas Pembiayaan BOS yang ada selama ini belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari waktu penyaluran dana BOS tidak sesuai ketentuan; 3) Pengawasan pembiayaan BOS sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengawasan oleh Tim Pengawas Kabupaten yang berjalan dengan baik; dan 4) Pendukung pembiayaan BOS belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari SDM yang masih kurang. Sedangkan faktor menghambat pembiayaan BOS masih ada. Hal ini dapat dilihat dari pembiayaan yang masih kurang, tidak memiliki sumber dana lainnya.

**KATA KUNCI:** efektivitas, pembiayaan dan bantuan operasional sekolah.

**PENDAHULUAN**

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (di sekolah). Menurut Mulyono (2010) “pembiayaan pendidikan pada dasarnya adalah menitikberatkan pada upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus ditanggung masyarakat.” Pembiayaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Keseriusan pemerintah dalam

menyelenggarakan pendidikan tampak jelas dalam program nasional di bidang pendidikan yang menyerap biaya yang tidak sedikit dalam rangka mengentaskan kemiskinan. Menurut Martin (2014) “biaya pendidikan adalah seluruh pengeluaran baik yang serupa uang maupun bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua (masyarakat, orang tua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan yang dicita-citakan tercapai secara efisien dan efektif.

Pembiayaan pendidikan yang digulirkan pemerintah untuk membantu

meringankan masyarakat miskin dalam memperoleh pendidikan di antaranya ialah pembiayaan BOS. Berdasarkan Juknis Pelaksanaan BOS Madrasah (2014) tercantum bahwa secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Secara khusus program BOS bertujuan untuk 1). membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD/SDLB/SMP/SMPLB/SMPT (terbuka) negeri terhadap biaya operasi sekolah, kecuali pada rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI). Sumbangan/pungutan bagi sekolah RSBI dan SBI harus tetap mempertimbangkan fungsi pendidikan sebagai kegiatan nirlaba, sehingga sumbangan/pungutan tidak boleh berlebih; dan 2). membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari. Sesuai dengan asaran ketentuan yang telah ditetapkan, bahwa dana BOS diperuntukkan bagi semua siswa/i MI/SD, MTS Swasta dan Negeri/SMP, MA/SMA serta Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Ula dan Wustha.

Pengelolaan pembiayaan BOS itu telah diatur dalam petunjuk teknis BOS tahun 2014 yang diterbitkan setiap awal tahun. Pembiayaan BOS secara sistematis telah diatur pembolehan pembiayaan dan pelarangannya. Dalam pengelolaan pembiayaan BOS mempunyai prinsip transparansi dalam penggunaan, efektif dan efisiensi dalam pelaporan. Setiap pembiayaan diawasi oleh dewan sekolah (komite). Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 ayat 1 berbunyi pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan di sekolah yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah.

Meskipun pembiayaan BOS telah meluncur beberapa tahun lalu hingga sekarang sebagai pendamping keberhasilan operasional, namun permasalahan dan temuan terhadap

dunia pendidikan masih terus dijumpai seperti pembiayaan yang tidak tepat sasaran, tidak tepat waktu pencairan, dan tidak tepat penggunaannya serta kurangnya pengawasan.

Menurut Andi (2015), strategi penggunaan dana BOS pada sekolah ditinjau dari sisi keuangan, maka semua jenis pengeluaran untuk kegiatan pendidikan pada sekolah harus diketahui bersama, baik kepala sekolah maupun pihak-pihak internal sekolah yang terlibat dalam proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Dengan tepatnya strategi penggunaan, maka berdampak positif terhadap terciptanya transparansi dalam penggunaan dana BOS. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. untuk mengetahui relevansi pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda di Kabupaten Pidie Jaya;
2. untuk mengetahui kontinuitas pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda di Kabupaten Pidie Jaya;
3. untuk mengetahui pengawasan pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul di Huda Kabupaten Pidie Jaya; dan
4. untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembiayaan BOS pada di MTsS Sirajul Huda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian adalah bagaimana efektivitas pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah. Menurut Sugiyono (2013) “metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda untuk mengetahui kontinuitas pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda untuk mengetahui pengawasan

pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda Kabupaten Pidie Jaya, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda.

Penelitian ini dilaksanakan pada MTsS Sirajul Huda Kecamatan Panteraja Kabupaten Pidie Jaya sejak bulan Februari sampai bulan April 2016. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah bendahara, komite dan guru. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi Dokumentasi. Teknik analisis data ialah 1. reduksi data, 2. display data, 3. verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Relevansi Pembiayaan BOS terhadap Petunjuk Teknis BOS pada MTsS Sirajul Huda Kabupaten Pidie Jaya**

Perencanaan merupakan suatu kerangka kerja dari sebuah pembiayaan BOS yang dilaksanakan dalam jangka waktu pendek dan dalam jangka waktu panjang. Menurut Terry dan Rue (2013), “perencanaan (*planning*) yaitu menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu”. Perencanaan dalam sebuah kegiatan sangatlah penting, dengan perencanaan kita akan mengetahui apa yang harus dilakukan dan tujuan apa yang ingin dicapai. Demikian juga perencanaan di sekolah yang dikenal dengan istilah Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM). Keduanya harus direncanakan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk BOS.

RKM merupakan rencana kerja tahunan kepala sekolah, dengan merancang kegiatan selama 1 tahun. Sedangkan RKAM BOS merupakan rencana kegiatan anggaran kepala madrasah membuat perencanaan pembiayaan sesuai dengan anggaran madrasah yang telah ditetapkan. Proses dari kegiatan setiap item anggaran dilaksanakan harus relevan dengan item yang terdapat dalam petunjuk kerja teknis BOS.

Relevansi dalam pembiayaan akan menjadikan pembiayaan tersebut berdiri kokoh sesuai dengan ketentuan yang telah ada. Pembiayaan BOS yang diperoleh di madrasah selama ini dapat dipahami sebagai bantuan yang di berikan oleh pemerintah pas-pasan untuk membiayai kebutuhan madrasah. Karena jika dilihat dari kebutuhan siswa terutama di madrasah khususnya madrasah swasta pembiayaan BOS yang diberikan tidak mencukupi kebutuhan operasional madrasah dan banyak dari program ataupun kegiatan yang dibuat tidak ada biaya. Sehingga banyak perencanaan di sekolah tidak berjalan dengan optimal.

### **Kontinuitas Pembiayaan BOS Terhadap Petunjuk Teknis BOS pada MTsS Sirajul Huda Kabupaten Pidie Jaya**

Pembiayaan BOS merupakan bantuan yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin, program ini pada dasarnya sangat bermanfaat untuk dilanjutkan di masa-masa yang akan datang. Pembiayaan ini sangat efektif dilakukan secara terus menerus tidak terlangkahi (tertunda). Keterlambatan atau penundaan dari waktu yang telah ditetapkan dalam pembiayaan akan mengganggu normalitas pembiayaan.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) kontinuitas berarti kesinambungan (*continuity*). Kesinambungan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pembiayaan yang diberikan kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya secara terus menerus tidak terputus-putus, atau ditunda pemberian atau penyalurannya.

Pembiayaan BOS dilakukan sebanyak 4 triwulan dalam setahun. Pembiayaan BOS harus dilakukan berdasarkan periode berkesinambungan supaya tidak ada yang pembiayaan yang terlangkahi yang mengakibatkan tidak utuhnya pembiayaan BOS, dengan demikian akan terciptanya sebuah pembiayaan yang transparan dan akuntabel.

### **Pengawasan Pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda Kabupaten Pidie Jaya**

Pengawasan dapat pula diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat; serta memperbaiki kesalahan. Menurut Sagala (2012) “pengawasan ialah fungsi administratif yang mana setiap administrator memastikan bahwa apa yang dikerjakan sesuai dengan yang dikehendaki”. Pengawasan pada dasarnya tidak hanya terkait dengan pelaporan, melainkan pengajuan tindakan untuk mengendalikan perbuatan ke arah tujuan yang lebih benar.

Program pengawasan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan, komite dapat melakukan pengawasan sesuai kebutuhan di madrasah. Mengawasi dalam hal ini bukan menghakimi kepala madrasah dan memaksanya untuk bertanggung jawab. Namun yang dimaksud pengawasan di sini yaitu mengontrol pembiayaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh kepala madrasah. Pengawasan dalam pembiayaan BOS dilaksanakan oleh Tim BOS Kabupaten, Inspektorat dan BPKP.

Dalam rangka meningkatkan pengawasan kepala madrasah dapat mengumumkan daftar komponen yang boleh dibiayai dan yang tidak boleh dibiayai oleh dana BOS serta rencana pembiayaan BOS di madrasah menurut komponen dan besar dananya di papan pengumuman madrasah. Madrasah berkewajiban mengumumkan besar dana BOS yang digunakan oleh madrasah di papan pengumuman madrasah yang ditandatangani oleh kepala madrasah bendahara, dan komite madrasah. Selanjutnya madrasah membuat laporan bulanan pengeluaran dana BOS dan barang-barang yang dibeli oleh madrasah ditandatangani oleh kepala madrasah, bendahara, dan komite madrasah. Kepala madrasah bersama-sama bertanggung-jawab terhadap penyimpangan pembiayaan di madrasah. Kepala madrasah dapat memberikan pelayanan penanganan

pengaduan masyarakat agar pengawasan berjalan optimal.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda Kabupaten Pidie Jaya**

#### **1. Faktor Pendukung Pembiayaan BOS**

SDM pembiayaan berkualitas tinggi akan memperbaharui kualitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas pembiayaan yang baik menghasilkan pembiayaan yang efektif dan efisien. Menurut Sedarmayanti (2002) “mulai sekarang perlu diupayakan penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan kualifikasi atau persyaratan kemampuan SDM untuk dapat lebih mampu mengembangkan tugas pekerjaan tertentu dengan memanfaatkan kompetensi”. Oleh karena itu guna menghadapi masa yang akan datang, dapat mengupayakan peningkatan SDM di bidangnya masing-masing sehingga dapat menguasai ketrampilan dan pengetahuan serta sikap yang menunjang dalam melakukan pekerjaan di bidangnya, produktivitas tinggi, mampu memanfaatkan peluang dan dapat mengahapi tantangan.

MTsS Sirajul Huda sudah dapat meningkatkan kualitas SDM pembiayaan melalui workshop, seminar dan lainnya yang mendukung peningkatan SDM pembiayaan di MTsS Sirajul Huda. Untuk menghasilkan sebuah laporan pertanggungjawaban pembiayaan yang baik harus dibuat oleh orang yang punya SDM yang handal. Karena laporan pertanggungjawaban tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan menjadi bukti kinerja kepala madrasah dalam mengimplementasikan BOS. Membuat laporan pertanggungjawaban merupakan tugas bendahara yang dilaksanakan dengan baik dan benar. Dengan demikian kepala madrasah selain melimpahkan tugas juga mengawasi laporan yang dibuat oleh bendahara. Kepala sekolah sebagai manager di madrasah harus aktif mencari peluang sumber-sumber pendapatan madrasah. Banyak orang tua wali yang mau membantu membuka jalan usaha,

hal tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif oleh kepala sekolah. Berdasarkan observasi peneliti bahwa MTsS Sirajul Huda memiliki lahan kosong di samping madrasah yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi lahan produktif.

## 2. Faktor Penghambat Pembiayaan BOS

MTsS Sirajul Huda merupakan madrasah swasta yang memiliki pembiayaan BOS. Madrasah ini memiliki hambatan dalam pelaksanaan pembiayaan, yaitu hambatan yang terkait dengan kegiatan operasional sekolah. Banyak kegiatan operasional tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dikarenakan penyaluran pembiayaan BOS yang terlambat, dan pembiayaan BOS yang ada tidak mencukupi kebutuhan madrasah. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut di atas kepala madrasah harus berlutut ke pihak ketiga untuk membantu kelancaran kegiatan.

Madrasah ini hanya mengandalkan dana BOS untuk memenuhi semua kebutuhan dari yang kecil seperti biaya mengantar siswa ke rumah sakit sampai kegiatan evaluasi akhir semester. Dan kepala madrasah harus dapat mengantisipasi hal tersebut agar kegiatan proses belajar mengajar berjalan optimal.

## KESIMPULAN

1. Pembiayaan BOS pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Sirajul Huda Kabupaten Pidie Jaya sudah relevan dengan petunjuk teknis BOS. Hal ini dapat dilihat dari tersusunnya RKAM dan RKM
2. Kontinuitas Pembiayaan BOS pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Sirajul Huda Kabupaten Pidie Jaya yang ada selama ini belum berjalan sebagaimana mestinya. Jadwal pencairan dana BOS sering tidak beraturan, terkadang melewati periode pembiayaan triwulan atau semester berikutnya.
3. Pengawasan pembiayaan BOS pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Sirajul

Huda Kabupaten Pidie Jaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten pengawasan selama ini dilakukan minimal 1 tahun sekali dengan mendatangi madrasah yang dilakukan sudah berjalan dengan baik.

4. Pendukung pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda belum berjalan dengan maksimal. Sedangkan faktor menghambat pembiayaan BOS pada MTsS Sirajul Huda masih ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Matin. 2014. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Andi, M. 2015. Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4 (3), 53-56.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Ar-Ruz Media. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2008 tentang Program Wajib Belajar 9 tahun.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sagala, S. 2012. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sedarmayanti. 2002. *Kumpulan Makalah Manajemen Pendidikan*. Himpunan Sarjana Administrasi Pendidikan Indonesia. Jakarta.
- Siswanto. 2013. *Pengantar Manajemen*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Terry dan Rue. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.